

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS V
SDN 02 BANDING AGUNG**

SKRIPSI



Oleh

INDRIYANI

1601025076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar
PPKn Siswa Kelas V SDN 02 Banding Agung.**

**Nama : Indriyani
NIM : 1601025076**

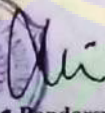

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Agustus 2020**

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Ika Yatri, M.Pd		9/9/20
Sekretaris	Nurafni, M.Pd		9/9/2020
Pembimbing	Drs. Yamin, M.Pd		9/9/2020
Penguji I	Dra. Fitriwilis, M.Pd		31/08
Penguji II	Mubarak Ahmad, M.Pd		8/9/2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvian Dandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Indriyani: 1601025076. “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN 02 Banding Agung*”. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN 02 Banding Agung* pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen Design*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal valid dan 10 soal drop. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,900 > 0,396$, maka data tersebut memiliki instrumen yang **reliabel**.

Selanjutnya data dianalisis uji prasyarat yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh *Kelas Eksperimen* $L_0 < L_1$, Yaitu $0,176 < 0,190$, dan *Kelas Kontrol* $L_0 < L_1$, Yaitu $0,092 < 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi **normal**. Sedangkan uji Homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,68 < 2,17$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi **homogen**.

Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,827 > 2,024$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 di terima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN 02 Banding Agung*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*, Hasil belajar PPKn.

ABSTRACT

Indriyani: 1601025076. *"The Influence of the Use of the Number Head Together (NHT) Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Civics Education Class V SDN 02 Banding Agung".* Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not there is an effect of the use of the Cooperative Learning Model Number Head Together (NHT) Type on Learning Outcomes of Civics Class V Students of SDN 02 Banding Agung in semester 2 of the 2019-2020 school year. The research method used is a quantitative research method with Quasi Experiment Design research design. The sample used is a saturated sample.

In the validity test using the Biserial Point Correlation formula as many as 40 multiple choice questions with 30 valid questions and 10 drop questions. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} > r_{table}$ which is $0.900 > 0.396$, then the data has a reliable instrument.

Furthermore, the prerequisite test data were analyzed, namely the Normality test using the Liliefors test obtained by Experiment Class $L_0 < L_1$, namely $0.176 < 0.190$, and Control Class $L_0 < L_1$, ie $0.092 < 0.190$, it can be concluded that both data were normally distributed. While the Homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{count} < F_{table}$ is $1.68 < 2.17$, it can be concluded that the homogeneity test has variance data for homogeneous distributed groups.

In the hypothesis test the t-test test was used $t_{count} > t_{table}$, $2,827 > 2,024$. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which states that there is a significant influence on learning by using the Cooperative Learning Model Number Number Together (NHT) Against Civics Learning Outcomes of Class V Students of SDN 02 Banding Agung.

Keywords: *Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together (NHT), Civics Learning Outcomes.*

DAFTAR ISI

HALAMA PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	9
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	14

3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	17
7. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	22
B. Penelitian Yang Relevan	25
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Ukuran Sampel.....	36
E. Rancangan Perlakuan	36
1. Materi Pembelajaran	36
2. Strategi Pembelajaran.....	37
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Instrumen Variabel Terikat.....	39
2. Instrumen Variabel Bebas	40
G. Teknik Analisis Data	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Pengujian Prasyarat Analisis	48
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	51
H. Hipotesis Statistik.....	52
1. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :	52
2. Menentukan t_{tabel}	53

3. Kriteria pengujian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
1. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	54
2. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	56
B. Pengujian Prasyarat Analisis	59
1. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	59
2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	59
3. Uji Homogenitas	60
C. Pengujian Hipotesis.....	61
1. Hipotesis	61
2. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah pendidikan yang bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian yang mantap, berpikir kritis, bersikap rasional, etis, estetis, dan dinamis, berpandangan luas, bersikap demokratis, dan berkeadaban. Karena dinilai penting, pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran PPKn di sekolah haruslah mampu memberikan pengalaman tentang bagaimana peserta didik dapat berperilaku, bersikap terhadap sesama dalam kehidupan bermasyarakat, dan dapat menghargai keragaman seperti ras, agama, suku dan budaya. Untuk itu PPKn diajarkan mulai dari SD hingga SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Namun kenyataan dikalangan pelajar masih banyak peserta didik yang tidak suka dengan mata pelajaran PPKn salah satunya karena pendidik masih banyak yang belum bisa menerapkan model pembelajaran yang cocok dalam mata pelajaran PPKn, sehingga semangat belajar peserta didik kurang. Hal inilah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SDN 02 Banding Agung bahwa nilai pembelajaran PPKn masih dibawah KKM, dimana pada saat proses pembelajaran peserta didik masih kurang fokus pada saat mengikuti pembelajaran, banyaknya peserta didik yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena dalam pembelajaran peserta didik hanya menulis dan membaca saja, sehingga itu menjadi hal yang biasa saja dalam pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi jenuh pada saat proses pembelajaran.

Peran pendidik disini memberikan arahan untuk tidak hanya sekedar membaca, dan menulis materi saja, namun lebih memberikan pertanyaan kepada peserta didik, apa maksud dari tulisan yang dibaca dalam buku tersebut, dan pendidik menjelaskan ulang untuk lebih menguatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa peserta didik yang memiliki pemahaman yang baik dalam menguasai materi pembelajaran, dan banyaknya peserta didik yang kurang memahami serta mendapatkan nilai yang rendah karena saat proses pembelajaran peserta didik kurang fokus saat pendidik menyampaikan materi.

Tingginya kualitas pengajaran dan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kompone-komponen pembelajaran yang bekerja di dalamnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut apabila saling bekerjasama akan dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik, tentunya akan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih berkualitas, hasil belajar yang diperoleh pun akan

optimal. selain kompone-komponen tersebut, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai, dengan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga dapat memperbaiki nilai hasil belajar siswa (Lestari , 2017 : 31)

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di sekolah SDN 02 Banding Agung nilai semester ganjil (tidak mencapai KKM 75) dari 30 peserta didik hanya 12 (14%) peserta didik yang lulus dan 18 (60%) peserta didik yang tidak lulus. Melihat jumlah peserta didik yang masih banyak memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai PPKn yang belum maksimal maka harus dibenahi. Cara tepat yang ditempuh pendidik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki hasil belajar PPKn peserta didik.

Model pembelajaran merupakan pedoman dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran baik berupa sumber, bahan atau alat yang akan digunakan. Model pembelajaran ini mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, menumbuhkan semangat dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh dengan hasil atau *output* dari peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan. Setiap mata pembelajaran memiliki sifat maupun ciri khusus

yang berbeda dengan mata pembelajaran yang lainnya, sehingga perlu pemikiran yang matang untuk menerapkan model yang tepat untuk suatu kompetensi yang diajarkan, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling *sharing* ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Model ini juga mengajak peserta didik belajar kelompok serta dalam pembelajaran kelompok ini peserta didik tidak akan pasif dan menggantungkan diri kepada anggota kelompoknya karena masing-masing anggota kelompok akan memperoleh nomor kepala serta tugas yang berbeda-beda sehingga peserta didik berperan semua dalam pembelajaran kelompok. Pembelajaran ini juga dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik serta untuk memperbaiki penguasaan akademik peserta didik.

Pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) ada beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran ini yaitu : melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, melatih peserta didik untuk menjadi tutor sebaya, melatih peserta didik menjadi terbiasa dengan perbedaan, dan melatih pola pikir peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dibalik kelebihan model pembelajaran ini pasti ada kekurangan, adapun kekurangan model pembelajaran ini yaitu : membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan persiapan dan

memungkinkan nomor yang sudah dipanggil akan dipanggil lagi oleh pendidik (Hamdayama , 2014 : 177).

Model pembelajaran ini sangat baik untuk diterapkan di SDN 02 Banding Agung karena di sekolah ini peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran kelompok banyak ditemukan peserta didik yang hanya menggantungkan diri pada temannya saja saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta dalam proses pembelajaran banyaknya peserta didik yang bermain dan kurang fokus saat pendidik menjelaskan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menerapkan model ini peserta didik yang sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran bukan pendidik lagi. Dalam proses pembelajaran ini harus menguasai pembelajaran yang diberikan pendidik, karena dalam pembelajaran ini pendidik akan memanggil secara acak sesuai nomor yang diberikan pendidik pada saat menjelaskan hasil diskusi mereka didepan kelas. Sehingga tidak ada lagi peserta didik yang hanya menggantungkan diri pada anggota kelompoknya saat belajar kelompok dan itu akan membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik lagi sehingga nilai pembelajaran PPKn bisa mencapai KKM.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengajukan judul penelitian “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V SDN 02 Banding Agung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Mengapa hasil belajar PPKn peserta didik kelas V di SDN 02 Banding Agung masih rendah ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai rata-rata PPKn rendah?
3. Apa yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran PPKn berlangsung?
4. Apakah pendidik di sekolah sudah menerapkan model pembelajaran NHT?
5. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V SDN 02 Banding Agung.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah : “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V SDN 02 Banding Agung ?

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya memotivasi belajar peserta didik baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Di bawah ini terdapat beberapa manfaat praktis yang bermanfaat bagi :

a. Peserta Didik

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berbagai pengalaman dan pengetahuan, menambah kemampuan menganalisis suatu masalah, serta dapat memperbaiki hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Pendidik

Diharapkan dapat berguna sebagai inovasi pembelajaran dan sebagai masukan bagi para guru khususnya dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai macam model yang sesuai dengan kebutuhan mata pembelajaran peserta didik.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam inovasi pembelajaran dan memberikan masukan sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang tepat.

d. Peneliti

Yakni sebagai latihan untuk menambah wawasan serta pengalaman mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Pustaka.
- Apriani, Anastasia. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Awang, Imanuel Sairo. 2017. *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Kalimantan Barat: Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriany, Diny Dwi, Siswandari dan Elvia Ivada. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbere Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi*. Surakarta: Jupe UNS. Vol. 1, No 2 diunduh tanggal 25 januari 2020.
- Halimah, Lili. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan & Kosmopolitan*. Yogyakarta :Anggota IKAPI DIY
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- <https://irfanramadhan4.wordpress.com/2011/03/01/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-kewarganegaraan-pegetian/>
- Irfanramadhan24. (2011).*Pengertian dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*. Diunduh tanggal 29 Desember 2019, dari
- Kristin, Firosalia. 2016. *Analisis Model Pembelajaran Discopry Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jawa Tengah: Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa. Vol. 2, No 1 diunduh tanggal 25 januari 2020.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Kusdiwelirawan, A. 2017. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.

Kusdiwelirawan, A. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.

Kusumawati, Nila dkk. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Miswandi. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar PKn SD melalui Strategi Crossword Puzzle*. Jawa Timur: Jurnal Pendidikan serta Riset & Konseptual. Vol. 2, No 3 diunduh tanggal 23 januari 2020

Nur, Irwan Muhammad, Moh. Salam dan Hasmawati. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbere Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tongkuno*. Sulawesi Tenggara: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika. Vol. 4, No 1 diunduh tanggal 25 januari 2020.

Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Misyakat. Vol. 3, No 1 diunduh tanggal 25 januari 2020.

Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

Rahaditya, R. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Tangerang : PT Pustaka Mandiri

Ravel. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Prestasi Belajar pada mata pembelajaran Tematik Siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Bandar Lampung.

Rini Lestari (2017). "13849-32364-1-SM.pdf". Diunduh tanggal 20 Desember 2019, dari <file:///C:/Users/USER/Downloads/13849-32364-1-SM.pdf>

- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salama, Munir, dan Suratman. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Malang : Madani.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Sutrisno. 2018. *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Warga Negara Global*. Ponorogo: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol. 6, No 1 diunduh tanggal 23 januari 2010.
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT Bumi Aksara